

## PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Penyusun	: Fitri Nur Aeni, S.Pd. Gr.
Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 1 Candi
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Fase/Kelas	: C / V (Lima)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 Pertemuan)

### A. Identifikasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil asesmen diagnostik awal, peserta didik dikelompokkan ke dalam tiga level kemampuan (TaRL):

1. **Level Perlu Bimbingan:** Peserta didik yang masih kesulitan menyebutkan contoh nilai Pancasila secara mandiri.
2. **Level Cakap:** Peserta didik yang mampu menyebutkan contoh nilai Pancasila namun masih memerlukan arahan untuk menerapkannya.
3. **Level Mahir:** Peserta didik yang sudah mampu menganalisis dan mempraktikkan nilai Pancasila serta memiliki inisiatif belajar yang tinggi.

### B. Identifikasi Materi Pelajaran

- **Jenis Pengetahuan:** Pengetahuan konseptual (Nilai Pancasila) dan pengetahuan prosedural (Penerapan karakter mandiri).
- **Relevansi:** Materi dikaitkan dengan perilaku mandiri dalam menyiapkan perlengkapan sekolah dan mengerjakan tugas.
- **Integrasi Karakter:** Penguatan Karakter Kemandirian sesuai Profil Pelajar Pancasila.

### C. Dimensi Profil Lulusan (DPL)

- Kemandirian (Utama).
- Penalaran Kritis.

#### **D. Capaian Pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat.

#### **E. Lintas Disiplin Ilmu**

- Bahasa Indonesia (Menyusun laporan refleksi)
- SBdP (Membuat poster target belajar).

#### **F. Tujuan Pembelajaran (Berdasarkan Taksonomi SOLO)**

1. Siswa mampu menyebutkan satu contoh perilaku mandiri di sekolah sebagai cerminan nilai Pancasila (**Unistructural**).
2. Siswa mampu mendaftarkan berbagai kelebihan dan kekurangan dirinya dalam melaksanakan tugas belajar (**Multistructural**).
3. Siswa mampu menjelaskan hubungan antara sikap tidak mudah menyerah (resiliensi) dengan pencapaian target belajar (**Relational**).
4. Siswa mampu merumuskan strategi pribadi untuk mengatasi kegagalan dalam belajar berdasarkan nilai-nilai Pancasila (**Extended Abstract**).

#### **G. Topik Pembelajaran**

"Aku Mandiri, Aku Pancasila: Menetapkan Target dan Mengelola Diri".

#### **H. Praktik Pedagogis**

Strategi: Pembelajaran Diferensiasi (TaRL) dengan model Pembelajaran Kontekstual.

#### **I. Kemitraan Pembelajaran**

Orang tua (sebagai mitra pemantau kemandirian di rumah) dan teman sejawat (tutor sebaya).

#### **J. Lingkungan Pembelajaran**

Ruang kelas yang inklusif dan Ruang Sumber (untuk pendampingan khusus level dasar).

#### K. Pemanfaatan Digital

Penggunaan roda keberuntungan digital untuk kuis cepat dan *Learning Management System* (LMS) sederhana untuk mengunggah jurnal refleksi.

#### L. Nilai-Nilai Islam/Ayat Alquran/Hadits

QS. Ar-Ra'd: 11: "...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (Relevan dengan karakter Mandiri) .

#### M. Langkah-langkah Pembelajaran

Pengalaman Belajar	Kegiatan Pembelajaran	SOLO Taxonomy
Kegiatan Awal (10 Menit)	1. Orientasi & Apersepsi: Guru menyapa dan melakukan tanya jawab pemantik: "Siapa yang tadi pagi menyiapkan buku sendiri?". 2. Motivasi: Menampilkan video pendek tentang anak yang gigih mencoba lagi setelah gagal.	Pre-structural ke Unistructural
Kegiatan Inti (50 Menit)	Memahami: Guru membagi siswa ke dalam kelompok TaRL. - Level Dasar: Mengidentifikasi gambar perilaku mandiri. - Level Cakap/Mahir: Menganalisis mengapa kemandirian penting bagi Profil Pelajar Pancasila.	Multistructural
	Mengaplikasi: Siswa secara mandiri atau berkelompok merancang "Pohon Target Belajar" mingguan.	Relational
	Merefleksi: Siswa menuliskan di jurnal: "Apa yang akan aku lakukan jika nilaiku belum sesuai harapan?" (Membangun resiliensi) .	Extended Abstract

<b>Kegiatan Akhir (10 Menit)</b>	Umpan Balik: Guru memberikan apresiasi (penghargaan) bagi siswa yang aktif dan memberikan penguatan bagi yang masih ragu. Kesimpulan: Merencanakan strategi belajar untuk pertemuan berikutnya.	Relational
----------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

#### **N. Asesmen Pembelajaran**

1. **Asesmen Awal (Diagnostik):** Kuis lisan kemampuan awal nilai Pancasila.
2. **Asesmen Proses (Formatif):** Observasi lembar refleksi diri dan penilaian sejawat saat diskusi kelompok.
3. **Asesmen Akhir (Sumatif):** Produk "Peta Target Mandiri" dan penilaian kinerja saat presentasi ide.

#### **O. LAMPIRAN**


1. Lembar Kegiatan Peserta Didik (Berdasarkan Level TaRL).
2. Instrumen Penilaian Karakter Mandiri (Sesuai Pedoman Wawancara Anda).
3. Bahan Bacaan tentang Tokoh Bangsa yang Mandiri.

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**Pristandi Teguh Cahya, S.Pd.M.PSDM.**  
NBM. 845 291

Sidoarjo, 15 Juli 2025  
Guru Kelas



**Fitri Nur Aeni, S.Pd. Gr.**  
NBM. 1430 295

## LKPD 1: Level PERLU BIMBINGAN (Basic)

**Fokus:** Mengenali dan Menyebutkan (SOLO: *Uni-structural*)

**Nama:** \_\_\_\_\_

**Instruksi:** Mari kita belajar mengenali sikap mandiri yang sesuai dengan nilai Pancasila!

1. **Ayo Pilih!** Berilah tanda centang (✓) pada gambar/ Pernyataan yang menunjukkan perilaku mandiri di sekolah:
  - [ ] Menyiapkan buku pelajaran sendiri sesuai jadwal.
  - [ ] Menunggu diperintah guru baru mau membuka buku.
  - [ ] Merapikan alat tulis setelah selesai digunakan.
  - [ ] Meminta teman mengerjakan tugas sekolah kita.
2. **Hubungkan!** Tariklah garis antara kegiatan mandiri dengan manfaatnya:
  - *Merapikan tas sendiri → Barang tidak mudah hilang*
  - *Belajar tanpa disuruh → Menjadi lebih pintar dan siap*
3. **Refleksi Singkat:** Sebutkan **satu** hal mandiri yang sudah kamu lakukan hari ini di kelas!
  - Jawaban:  
\_\_\_\_\_

## LKPD 2: Level CAKAP (Intermediate)

**Fokus:** Mengidentifikasi dan Menghubungkan (SOLO: *Multi-structural & Relational*)

**Nama:** \_\_\_\_\_

**Instruksi:** Mari mengenali diri kita lebih dalam untuk menjadi Pelajar Pancasila yang mandiri!

1. **Analisis Diri:** Tuliskan masing-masing 2 kelebihan dan kekuranganmu dalam belajar:
  - **Kelebihanku:** (Contoh: Saya cepat paham kalau melihat gambar)  
1. \_\_\_\_\_
  - **Kekuranganku:** (Contoh: Saya sering lupa membawa pensil)  
1. \_\_\_\_\_
2. **Sebab & Akibat:** Lengkapilah kalimat berikut:
  - "Jika aku mampu **mengatur waktu** dengan baik, maka hasil belajarku akan \_\_\_\_\_ karena \_\_\_\_\_."
3. **Tantangan:** Apa yang kamu lakukan jika mendapatkan nilai yang belum sesuai harapan agar kamu tidak menyerah?
  - Jawaban:  
\_\_\_\_\_

### LKPD 3: Level MAHIR (Advanced)

**Fokus:** Menganalisis dan Merumuskan Strategi (SOLO: *Extended Abstract*)

**Nama:** \_\_\_\_\_ **Instruksi:** Jadilah pemimpin bagi dirimu sendiri dengan merancang strategi belajar yang hebat!

1. **Studi Kasus:**
  - *Budi ingin lancar membaca teks Pancasila di depan kelas, tetapi ia selalu merasa gugup dan gagal saat mencoba. Ia merasa ingin menyerah.*
  - **Pertanyaan:** Berikan saran strategi apa yang harus Budi lakukan agar ia tetap **resilien (pantang menyerah)** dan inisiatif apa yang bisa ia ambil tanpa menunggu bantuan guru?
  - Jawaban:  
\_\_\_\_\_
2. **Rencana Aksi Mandiri:** Buatlah satu **Target Belajar** untuk minggu ini:
  - **Targetku:**  
\_\_\_\_\_

- Langkah yang akan aku ambil:

---

- Cara mengelola emosiku jika target ini belum tercapai:

---

3. **Pendapatmu:** Mengapa seorang siswa yang mandiri tidak perlu selalu menunggu instruksi dari guru untuk mulai belajar? Hubungkan dengan nilai kebebasan yang bertanggung jawab dalam Pancasila.

- Jawaban:

---

**Petunjuk Guru untuk Monitoring (TaRL):**

- **Kelompok Perlu Bimbingan:** Berikan bantuan berupa pemantik atau gambar pendukung (*scaffolding*).
- **Kelompok Cakap:** Dorong mereka untuk mulai menetapkan target sederhana.
- **Kelompok Mahir:** Berikan kebebasan untuk memilih cara mempresentasikan hasil LKPD (misal: dengan bagan atau presentasi lisan) sebagai bentuk penguatan inisiatif.

## Rubrik Penilaian Karakter Mandiri & Capaian Pembelajaran

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (Basic / Uni-structural)	Cakap (Intermediate / Multi-structural & Relational)	Mahir (Advanced / Extended Abstract)
<b>Kesadaran Diri &amp; Situasi</b>	Mampu menyebutkan satu contoh perilaku mandiri atau satu kekuatan diri dengan bantuan guru.	Mampu mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan diri dalam belajar secara mandiri.	Mampu menganalisis kekuatan diri dan merancang cara mengatasi kelemahannya secara mandiri.
<b>Disiplin &amp; Tanggung Jawab</b>	Menyelesaikan tugas tepat waktu hanya jika terus diingatkan oleh guru.	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan mampu mengatur waktu belajar dengan sedikit arahan.	Sangat disiplin, mampu menetapkan target belajar pribadi, dan bertanggung jawab penuh atas tugasnya.
<b>Resiliensi (Pantang Menyerah)</b>	Cenderung berhenti mencoba atau merasa sedih saat menghadapi kegagalan/kesulitan.	Menunjukkan usaha untuk mencoba lagi saat gagal, meskipun terkadang masih butuh dorongan guru.	Menunjukkan daya tahan kuat; langsung mencari cara baru untuk mencoba lagi tanpa rasa takut gagal.
<b>Inisiatif &amp; Keputusan</b>	Menunggu instruksi guru untuk setiap	Mulai berani mengambil keputusan	Memiliki inisiatif tinggi untuk memulai belajar



	langkah kegiatan belajar.	sederhana mengenai cara belajar yang disukai.	atau menyampaikan ide baru tanpa instruksi guru.
<b>Pemahaman Materi (Pancasila)</b>	Hanya bisa menyebutkan contoh nilai Pancasila (Level: Uni-structural).	Bisa menjelaskan hubungan antara nilai Pancasila dengan tindakan nyata (Level: Relational).	Bisa menciptakan strategi baru penerapan nilai Pancasila dalam tantangan hidup (Level: Extended Abstract).

### Instrumen Penilaian Diri (Self-Assessment)

Sesuai dengan prinsip *Assessment as Learning* dalam modul pembelajaran mendalam, Bapak/Ibu bisa memberikan lembar singkat ini kepada siswa di akhir pelajaran:

Nama: \_\_\_\_\_

**Petunjuk:** Berilah tanda (✓) pada kolom yang paling menggambarkan dirimu hari ini!

Pernyataan	Ya	Kadang-kadang
Saya menyiapkan alat tulis sendiri hari ini.		
Saya tetap mencoba mengerjakan soal meskipun sulit.		
Saya tahu bagian pelajaran yang sudah saya pahami.		
Saya mengerjakan tugas tanpa menunggu disuruh guru.		

**Catatan untuk Bapak/Ibu Guru:**

1. **Monitoring Berkala:** Gunakan rubrik ini untuk melihat apakah ada siswa yang siap pindah dari kelompok "Perlu Bimbingan" ke "Cakap" atau dari "Cakap" ke "Mahir".
2. **Umpan Balik:** Berikan apresiasi (penghargaan) bagi siswa yang menunjukkan peningkatan kemandirian, sekecil apa pun itu, untuk menjaga motivasi mereka.
3. **Refleksi Guru:** Jika banyak siswa masih di level "Perlu Bimbingan", Bapak/Ibu dapat memperbanyak *scaffolding* atau bantuan visual di pertemuan berikutnya.

## BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

**Topik:** Meneladani Kemandirian Bung Hatta

### **Bung Hatta: Sang Pembelajar yang Disiplin dan Pantang Menyerah**

Pernahkah kalian mendengar nama Mohammad Hatta? Beliau adalah Wakil Presiden pertama Indonesia yang dikenal dengan sebutan Bung Hatta. Selain dikenal sebagai Bapak Koperasi, Bung Hatta adalah sosok yang sangat menonjol dalam **Karakter Mandiri**. Sejak kecil, Bung Hatta sudah menunjukkan ciri-ciri siswa yang mandiri dalam belajar.



#### **1. Disiplin dan Tanggung Jawab Terhadap Waktu**

Bung Hatta sangat menghargai waktu. Beliau memiliki jadwal harian yang sangat teratur. Baginya, disiplin adalah kunci keberhasilan. Beliau selalu mengerjakan tugasnya tepat waktu tanpa perlu diingatkan berkali-kali. Jika beliau sudah menetapkan target untuk membaca sebuah buku, beliau akan menyelesaikannya dengan penuh tanggung jawab.

#### **2. Inisiatif dan Cinta Buku**

Bung Hatta memiliki inisiatif belajar yang sangat tinggi. Beliau tidak pernah menunggu instruksi guru atau orang tua untuk mulai membaca. Baginya, buku adalah jendela dunia. Bahkan, ketika beliau diasingkan oleh

penjajah ke tempat yang jauh dan terpencil seperti Digul dan Banda Neira, beliau tetap membawa berpeti-peti buku miliknya. Beliau memutuskan sendiri cara belajarnya dengan tetap rajin membaca dan menulis meski dalam keadaan sulit.

### 3. Resiliensi (Pantang Menyerah) dan Regulasi Emosi

Hidup dalam pengasingan tentu tidak mudah. Namun, Bung Hatta menunjukkan sikap **resiliensi** yang luar biasa. Beliau tidak pernah menyerah atau berputus asa meski merasa gagal dalam perjuangan politiknya saat itu. Beliau mampu mengelola emosinya dengan baik; alih-alih bersedih karena dipenjara, beliau justru menggunakan waktunya untuk mengajar teman-temannya di pengasingan. Beliau percaya bahwa kegagalan hanyalah langkah untuk mencoba lagi dengan cara yang lebih baik.

### 4. Mengenal Diri Sendiri

Bung Hatta sangat sadar akan kekuatan dan kelemahannya. Beliau tahu bahwa kekuatannya ada pada ilmu pengetahuan, maka beliau terus mengasah diri. Kesadaran diri inilah yang membuatnya menjadi pemimpin yang bijaksana dan teguh pada pendiriannya.

### **Mari Berdiskusi (Aktivitas Refleksi)**

Setelah membaca kisah Bung Hatta, cobalah jawab pertanyaan berikut di buku tugasmu:

1. Apa target belajar yang ingin kamu capai minggu ini agar bisa meneladani kedisiplinan Bung Hatta?
2. Jika kamu merasa kesulitan atau gagal memahami sebuah pelajaran, tindakan apa yang akan kamu lakukan agar tetap semangat seperti Bung Hatta?
3. Sebutkan satu contoh inisiatif belajar yang bisa kamu lakukan sendiri di kelas tanpa harus menunggu perintah dari Bapak/Ibu Guru!

## PANDUAN UNTUK GURU

Bahan bacaan ini dapat digunakan guru untuk mendukung **Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)** dengan cara:

- **Mengaktifkan Pengetahuan Awal:** Tanyakan kepada siswa siapa tokoh pahlawan yang mereka ketahui yang paling rajin belajar.
- **Kemitraan Pembelajaran:** Ajak siswa menceritakan kembali kisah kemandirian Bung Hatta kepada orang tua mereka di rumah.
- **Integrasi TaRL:** Untuk siswa level **Perlu Bimbingan**, guru dapat memfokuskan pada poin kedisiplinan waktu. Untuk siswa level **Mahir**, guru dapat mengajak siswa menganalisis bagaimana resiliensi Bung Hatta membantu kemerdekaan Indonesia.